

NILAI-NILAI MORAL DALAM KISAH NABI YUSUF
(Studi terhadap *Tafsir Al-Misbah* Karya M. Quraish Shihab)



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Ilmu al-Qur'an dan Tafsir

Oleh:

Dwi Afidya Rizki

NIM: 11530045

PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2018

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dwi Afidya Rizki
NIM : 11530045
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jurusan/Prodi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Alamat Rumah : Kalilandak RT. 05 RW. 04
Kec. Purwareja Klampok Kab. Banjarnegara
Alamat di Yogyakarta : Pon.Pes al-Luqmaniyyah
Jln. Babaran Gg. Cemani 759P/UH V Kalangan
Umbulharjo Yogyakarta
Telp/Hp : 082328265949
Judul Skripsi : NILAI-NILAI MORAL DALAM KISAH NABI
YUSUF (Studi Terhadap *Tafsir al-Misbah* karya
M.Quraish Shihab)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar *asli* karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika ternyata lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 1 Agustus 2018

Yang menyatakan,



Dwi Afidya Rizki
NIM.11530045



SURAT KELAYAKAN SKRIPSI

Dosen: Drs. Mohamad Yusup, M.Si
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

=====

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Saudari Dwi Afidya Rizki
Lamp. : 4 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi, serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Dwi Afidya Rizki
NIM : 11530045
Jurusan/Prodi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Judul Skripsi : NILAI-NILAI MORAL DALAM KISAH NABI YUSUF
(Studi Terhadap *Tafsir al-Misbah* karya M.Qurasih Shihab)

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Jurusan/Prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 01 Agustus 2018
Pembimbing,


Drs. Mohamad Yusup, M.Si

NIP: 196002071994031001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jln. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nomor: B.1925/Un.02/DU/PP.05.3/08/2018

Tugas akhir dengan judul : NILAI-NILAI MORAL DALAM KISAH
NABI YUSUF (Studi terhadap *Tafsir*
Al-Misbah karya M.Quraish Shihab)

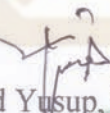
yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : DWI AFIDYA RIZKI
Nomor Induk Mahasiswa : 11530045
Telah diujikan pada : Senin, 06 Agustus 2018
Nilai ujian Tugas Akhir : 80 (B+)

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN
Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang / Penguji I


Drs. Mohamad Yusup, M.SI
NIP. 19600207 199403 1 001

Penguji II


Dadi Nurhaedi, S.Ag., M.Si.
NIP. 19711212 199703 1 002

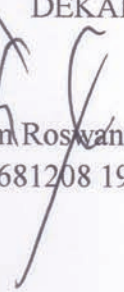
Penguji III


Fitriana Firdausi, S.Th.I., M.Hum.
NIP. 19840208 201503 2 004

Yogyakarta, 27 Agustus 2018

UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
DEKAN




Dr. Alim Roswanto, M.Ag.
NIP. 19681208 199803 1 002

MOTTO

لَقَدْ كَانَ فِي قَصَصِهِمْ عِبْرَةٌ لِأُولِي الْأَلْبَابِ ۚ مَا كَانَ حَدِيثًا يُفْتَرَىٰ وَلَٰكِن تَصَدِيقَ الَّذِي بَيْنَ يَدَيْهِ وَتَفْصِيلَ كُلِّ شَيْءٍ وَهُدًى وَرَحْمَةً لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ ﴿١١١﴾

Sesungguhnya pada kisah-kisah mereka itu terdapat pengajaran bagi orang-orang yang mempunyai akal. Al Quran itu bukanlah cerita yang dibuat-buat, akan tetapi membenarkan (kitab-kitab) yang sebelumnya dan menjelaskan segala sesuatu, dan sebagai petunjuk dan rahmat bagi kaum yang beriman.

(Q.S.Yusuf(١٢): ١١١)

Karya kecil ini ku persembahkan untuk :

~Ibu dan Bapak, Yuniarti dan Warsono

Trimakasih atas segalanya....

~Kakakku tersayang, Nugroho Susanto dan keluarga

Trimakasih atas doa dan dukungannya...



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam skripsi ini merujuk pada Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tertanggal 22 Januari 1988 Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

I. Konsonan tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif		Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Śā'	Ś	Es titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Hā'	Ḥ	Ha titik di bawah
خ	Khā'	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet titik atas
ر	Rā'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	Es dan Ye
ص	Şād	Ş	Es titik di bawah

ض	Dād	Ḍ	De titik di bawah
ط	Tā'	Ṭ	Te titik di bawah
ظ	Zā'	Ẓ	Zet titik di bawah
ع	'Ayn	...'	Koma terbalik di atas
غ	Gayn	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Waw	W	We
ه	Hā'	H	Ha
أ	Hamzah	...'	Apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

II. Konsonan rangkap karena *tasydīd*, ditulis rangkap:

متعاقدين

ditulis

muta'addin

عدّة

ditulis

'iddah

III. *Tā' marbūtah* di akhir kata,

1. Bila dimatikan, ditulis h:

هبة	ditulis	hibbah
جزية	ditulis	jizyah

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, salat, dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t:

نعمة الله	ditulis	ni 'matullāh
زكاة الفطر	ditulis	zakātul-fitri

IV. Vokal pendek

_____ (*fathah*) ditulis a, contoh ضرب ditulis *daraba*.

_____ (*kasrah*) ditulis i, contohnya فهم ditulis *fahima*.

_____ (*dammah*) ditulis u, contoh كتب ditulis *kutiba*.

V. Vokal panjang

1. *Fathah + alif*, ditulis ā (garis di atas)

جاهلية	ditulis	jāhiliyyah
--------	---------	------------

2. *Fathah + alif maqsūr*, ditulis ā (garis di atas)

يسعى	ditulis	yas 'ā
------	---------	--------

- مَجِيد ditulis *majīd*

- | | | |
|------|---------|--------------|
| فروض | ditulis | <i>furūd</i> |
|------|---------|--------------|

بينکم ditulis *bainakum*

- | | | |
|-------|---------|------|
| قَوْل | ditulis | qaul |
|-------|---------|------|

أَنْتُمْ ditulis *a'antum*

[illegible]

القياس ditulis *al-qiyās*

- | | | |
|-------|---------|------------------|
| الشمس | ditulis | <i>al-syamsu</i> |
|-------|---------|------------------|

السَّمَاءُ ditulis *al-samā'u*

IX. Huruf besar

Huruf-huruf besar dalam tulisan latin digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).

X. Penulisan kata-kata

Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut penulisannya:

ذَوِي الْفُرُضِ
أَهْلُ السُّنَّةِ

ditulis

zawi al-furūd

ditulis

ahl al-sunnah

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Kesempatan ini, Penyusun berterimakasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dan mendukung untuk menyelesaikan tugas akhir ini. Untuk itu, kami ucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada Ayahanda Warsono serta Ibunda Yuniarti. Terimakasih segala do'a serta keringat yang mengalir selama puluhan tahun ini. Pengorbanan juga perjuangan yang tak pernah selesai dan takkan pernah tergantikan oleh apapun.

Kepada Prof. Dr. KH. Yudian Wahyudi, MA, Ph. D, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dr. Alim Roswanto, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Serta segenap civitas akademika UIN Sunan Kalijaga.

Kepada Dr. Abdul Mustaqim, selaku ketua prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Kepada Afdawaiza, S.Ag., M.Ag, selaku Sekretaris Prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Kepada Dr. Phil. Sahiron, MA, selaku penasehat akademik penyusun selama menjadi mahasiswa. Terimakasih untuk masukan, nasihat dan ilmu yang diberikan kepada penyusun.

Kepada Bapak Drs. Mohamad Yusup, M.Si, selaku pembimbing skripsi yang senantiasa sabar, memotivasi, mendengarkan keluhan juga mengarahkan penyusun. Trimakasih. Semoga Allah membalas kebaikan beliau. Amin.

Jajaran dosen prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir khususnya, Prof. Muhammad, Pak Rofiq, Prof. Fauzan, Bu Inayah, Bu Adib, Pak Ali, Pak Saif, Pak Indal, Pak Mansur, Bu Nurun, Pak Mahfudz, Pak Chirzin, Pak Yusron, juga semua dosen Fakultas Ushuluddin yang telah menginspirasi serta memberikan ilmu yang sangat berarti bagi penyusun.

Segenap Staf Tata Usaha, karyawan Fakultas Ushuluddin, Staf perpustakaan UIN sunan Kalijaga, terima kasih atas bantuannya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan apa yang dimulai dalam menempuh Studi di UIN sunan Kalijaga.

Seluruh keluarga Pondok Pesantren al-Luqmaniyyah Yogyakarta, Alm. Abah KH. Najib Salimi, Abah KH. Na'imul Wa'in dan Ibu Nyai H. Siti Chamnah, jajaran dewan asatidz, jajaran pengurus, jajaran LP2M, dan teman-teman seperjuangan.

Seluruh keluarga besar Wahidi dan Kramareja, khususnya kepada kakakku Nugroho Susanto beserta keluarga, Budhe Sisri, Budhe Wati, Lik Kukuh, dan juga lainnya yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu.

Teman-teman jurusan IAT angkatan 2011, yang telah menemani penulis, berdiskusi, belajar bersama dan berbagi kebahagiaan, khususnya yang sering

direpotin dan selalu memberi semangat untuk selalu bangkit Arum, Alya, Mbak Nina, Ningmei, Mbak Rohmah, Mbak Nurma, Mbak Fitri, Dina. Terimakasih.

Teman-temanku dari kamar 11, kamar 10 dan juga Diwan Kece, yang senantiasa menemani proses belajar dan berjuang, khususnya Rinaur Rohmah yang selalu menemani saat suka duka dari dulu hingga sekarang. Terimakasih

Guru-guru penulis ketika TK, SD, SMP, MA. Terimakasih telah mengajarkan penulis banyak hal. Berkat didikan kalian, penulis bisa mengenal dunia.

Kepada semua pihak yang tidak kami sebutkan satu-persatu, yang telah memberikan motivasi dalam menyelesaikan studi S-1 di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Semoga semua jasa yang telah dilakukan menjadi amal saleh dan mendapatkan balasan dari Allah SWT.

Akhirnya, kami selaku penyusun menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik maupun saran yang membangun sangat dibutuhkan untuk kebaikan ke depannya, semoga skripsi ini membawa manfaat dan berkah, di dunia serta akhirat kelak. Amin.

Yogyakarta, 01 Agustus 2018
Penyusun,

Dwi Afidya Rizki
NIM: 11530045

ABSTRAK

Kisah merupakan salah satu ajaran atau metode yang digunakan Allah dalam kitab-Nya. Dengan kisah Allah menceritakan kisah hamba-hamba-Nya dimasa lalu. Dengan metode ini diharapkan pesan-pesan yang terkandung dalam cerita bisa tersampaikan secara efektif tanpa ada pihak yang digurui. Kisah dalam al-Qur'an terbagi menjadi beberapa kategori: *pertama*; kisah para nabi, *kedua*; kisah kisah tentang peristiwa masa lampau, *ketiga*; kisah yang terjadi pada masa Nabi Muhammad.

Kisah Nabi Yusuf merupakan salah satu kisah yang diceritakan dalam al-Qur'an. Kisah Nabi Yusuf adalah satu-satunya kisah yang terhimpun dalam satu surat. Kisahnya dipaparkan runtut dari mulai beliau kecil hingga dewasa. Dan kisah Yusuf disebut dalam al-Qur'an sebagai kisah yang paling baik karena di dalamnya mengandung banyak *ibrah*, hikmah dan nilai-nilai moral.

Berangkat dari upaya mengangkat nilai-nilai moral yang terkandung dalam kisah Nabi Yusuf, muncullah pertanyaan yang berkaitan dengan masalah di atas. *Pertama*, bagaimana kisah Nabi Yusuf dalam al-Qur'an. *Kedua*, apa saja nilai-nilai moral yang terkandung dalam kisah Nabi Yusuf menurut M.Quraish shihab dalam *Tafsir al-Misbah*. Skripsi ini merupakan penelitian pustaka (*library research*) yang menggunakan sumber data primer dan sekunder, bersifat deskriptif-analisis.

Dari penafsiran M.Quraish Shihab, kisah Nabi Yusuf dalam al-Qur'an mengandung nilai-nilai ketuhanan (*ilahiyyah*), ibadah, dan akhlak. Adapun nilai-nilai ketuhanan (*ilahiyyah*) terdapat beberapa bagian yakni: iman kepada Allah, dan iman kepada Nabi. Nilai-nilai ibadah terdapat beberapa bagian yakni: cinta kepada Allah, bersyukur, dan berlindung kepada Allah. Nilai-nilai akhlak terdapat beberapa bagian yakni: sabar, menghormati majikan, jujur, amanah, bertanggung jawab, sayang kepada saudara, pemaaf, berbakti kepada orang tua.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vii
KATA PENGANTAR	xii
ABSTRAK	xv
DAFTAR ISI.....	xvi

BAB I: PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
D. Tinjauan Pustaka	9
E. Kerangka Teoritik	12
F. Metode Penelitian.....	13
G. Sistematika Penelitian	15

BAB II: TINJAUAN UMUM NILAI, MORAL DAN KISAH DALAM AL-QUR'AN

A. Nilai	17
B. Pengertian Moral	19
C. Pengertian Kisah dan Unsur-unsurnya dalam al-Qur'an	21
D. Arti dan Makna Kisah dalam al-Qur'an	27
E. Manfaat dan Hikmah Kisah	29
F. Kisah Nabi Yusuf dalam al-Qur'an	32

BAB III: M. QURAISH SHIHAB DAN TAFSIR AL-MISBAH

A. Biografi M.Quraish Shihab	49
1. Potret Kehidupan Keluarga	49
2. Aktivitas keilmuan dan organisasi	50
3. Karir Intelektual dan Jabatan	53
4. Karya-karya.....	54
B. Kitab <i>Tafsir al-Misbah</i>	56
1. Latar Belakang Penulisan.....	56
2. Sistematika Penafsiran	58
3. Metode, Corak dan Sumber Penafsiran.....	60
4. Contoh penafsiran	61
5. Pendapat Tokoh terhadap <i>Tafsir al-Mishbah</i>	67

BAB IV: NILAI-NILAI MORAL YANG TERKANDUNG DALAM KISAH NABI YUSUF

A. Nilai-nilai Ketuhanan (<i>Ilahiyyah</i>)	69
1. Iman kepada Allah	69
2. Iman kepada Nabi	71
B. Nilai-nilai Ibadah	72
1. Cinta kepada Allah	73
2. Berlindung kepada Allah.....	76
3. Bersyukur	77
C. Nilai-nilai Akhlak.....	80
1. Sabar	80
2. Menghormati Majikan.....	83
3. Jujur.....	85
4. Amanah	86
5. Bertanggung jawab.....	88

6. Sayang kepada saudara	89
7. Pemaaf.....	90
8. Berbakti kepada orang tua.....	93

BAB V: PENUTUP

A. Kesimpulan	106
B. Saran.....	107

DAFTAR PUSTAKA	108
-----------------------------	------------

<i>CURRICULUM VITAE</i>	111
--------------------------------------	------------



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an bukanlah kitab sejarah atau kitab kisah, tetapi di dalamnya mengandung banyak kisah dan sejarah orang-orang dahulu agar dapat dijadikan pelajaran bagi para pembacanya. Al-Qur'an diturunkan untuk menjadi petunjuk bagi manusia agar ia menjadi makhluk yang mengenal Tuhannya dan mampu mengemban amanah sebagai wakil Tuhan di bumi dengan sebaik-baiknya.¹

Kisah merupakan salah satu ajaran atau metode yang digemari manusia. Hal ini sejalan dengan kondisi psikologi manusia yang menyukai cerita, baik anak-anak maupun dewasa. Dengan metode ini diharapkan pesan-pesan yang terkandung dalam cerita dapat tersampaikan secara efektif tanpa ada pihak yang merasa digurui. Oleh karena itu, banyak ayat-ayat al-Qur'an yang memuat kisah-kisah umat terdahulu seperti kisah para nabi agar bisa menjadi petunjuk, teladan dan pelajaran bagi umat islam.² Sebagaimana firman Allah dalam surah Yusuf(12) ayat 111:

¹Abdul Mustaqim, "Kisah Al-Qur'an: Hakekat, Makna, Dan Nilai-Nilai Pendidikannya", *Ulumuna*, XV nomor 2, Desember 2011, hlm. 266.

²Abdul Mustaqim. "Kisah Al-Qur'an: Hakekat, Makna, Dan Nilai-Nilai Pendidikannya", hlm. 266.

لَقَدْ كَانَ فِي قَصَصِهِمْ عِبْرَةٌ لِأُولِي الْأَلْبَابِ ۚ مَا كَانَ حَدِيثًا يُفْتَرَىٰ وَلَكِن تَصْدِيقَ
 الَّذِي بَيْنَ يَدَيْهِ وَتَفْصِيلَ كُلِّ شَيْءٍ وَهُدًى وَرَحْمَةً لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ ﴿١١١﴾

Sesungguhnya pada kisah-kisah mereka itu terdapat pengajaran bagi orang-orang yang mempunyai akal. Al Quran itu bukanlah cerita yang dibuat-buat, akan tetapi membenarkan (kitab-kitab) yang sebelumnya dan menjelaskan segala sesuatu, dan sebagai petunjuk dan rahmat bagi kaum yang beriman. (Q.S. Yusuf: 111)

Kisah dalam al-Qur'an terbagi menjadi beberapa kategori. *Pertama*, kisah mengenai para nabi. Pada umumnya kisah ini berisi tentang dakwah kepada kaum mereka, mukjizat sebagai bukti kerasulan untuk mendukung kebenaran risalah mereka, sikap orang-orang yang menentang mereka, proses perjalanan dakwah, dan kesudahan orang-orang mukmin dan pendurhaka. Hal ini dapat ditemukan pada kisah Nabi Luth, Ibrahim, Musa, Isa, Muhammad, dan lain-lain. *Kedua*, kisah tentang peristiwa yang terjadi di masa lampau, seperti kisah dua putra Nabi Adam: Qabil dan Habil, *Ashabul kahfi*, Zulkarnain, Qarun, Maryam, *Ashab al-Fil*, *Ashab al-Ukhdu*d dan lain-lain. *Ketiga*, kisah yang terjadi pada masa Nabi Muhammad, seperti perang badar dan perang uhud.³ Sedangkan menurut Shalah Abdul Fatah al-Khalidy isi dari kisah-kisah dalam al-Qur'an sangat beragam diantaranya tentang keimanan, dakwah, akhlak, pendidikan, politik, kemiliteran dan jihad, peradaban, kemanusiaan, dan lainnya.⁴

Salah satu kisah al-Qur'an yang terkenal dikalangan umat Islam adalah kisah Nabi Yusuf dan Zulaikha. Dari sekian banyak kisah di dalam al-

³ Nashruddin Baidan, *Wawasan Baru Ilmu Tafsir*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar: 2011), hlm: 229-230.

⁴Shalah Al-Khalidy, *Kisah-kisah Al-Qur'an: Pelajaran dari Orang-Orang Terdahulu*, Cet 1. (Jakarta: Gema Insani Press, 2000), hlm. 1.

Qur'an, dikatakan bahwa kisah Nabi Yusuf merupakan kisah terbaik dalam al-Qur'an karena kisah Nabi Yusuf berbeda dengan nabi-nabi yang lain. Kisah Nabi Yusuf dijelaskan secara rinci dalam surat tersendiri dengan sejumlah peristiwa yang terjadi dan perubahan yang menyertainya.⁵ Hal ini berbeda dengan kisah Nabi-Nabi lain yang diceritakan secara acak pada surat yang berbeda-beda.

Kemudian kisah Nabi-Nabi di dalam al-Qur'an kebanyakan menitikberatkan pada tantangan yang bermacam-macam dari kaum mereka kemudian mengakhiri kisahnya dengan kemusnahan para penentangannya. Sedangkan kisah Nabi Yusuf lebih menonjolkan akibat yang baik dari sikap sabar dan bahwa kesenangan itu datangnya sesudah penderitaan.⁶ Salah satu akibat dari kesabaran Nabi Yusuf yakni dibebaskannya Nabi Yusuf dari penjara. Setelah sekian lama, Nabi Yusuf akhirnya terbukti tidak menggoda Zulaikha. Setelah keluar dari penjara Nabi Yusuf diberi tawaran oleh Raja untuk menjadi pejabat pemerintah. Penggalan kisah ini diceritakan pada surah Yusuf(12) ayat 54:

وَقَالَ الْمَلِكُ أَتُؤْتِنِي بِهِ ۚ أَسْتَخْلِصْهُ لِنَفْسِي ۖ فَلَمَّا كَلَّمَهُ قَالَ إِنَّكَ الْيَوْمَ لَدَيْنَا مَكِينٌ أَمِينٌ



dan raja berkata: "Bawalah Yusuf kepadaKu, agar aku memilih Dia sebagai orang yang rapat kepadaku". Maka tatkala raja telah bercakap-cakap dengan Dia, Dia berkata: "Sesungguhnya kamu (mulai) hari ini menjadi seorang yang berkedudukan Tinggi lagi dipercayai pada sisi kami".(Q.S. Yusuf: 54)

⁵“Qashasul Anbiya: Kisah Nabi Ya’kub As Dan Putranya Yusuf As” dalam www.Assunah-Qatar.com Diakses Tanggal 18 April 2017 Jam 11.00

⁶Departemen Agama RI, *al-Qur'an dan Terjemahnya* (Bandung: Gema Risalah Press, 1989), hlm. 366.

Dalam al-Qur'an, kisah Nabi Yusuf dipaparkan secara runtut mulai dari kecil hingga dewasa. Gambaran pribadi Nabi Yusuf juga dipaparkan dengan baik. Begitu pula aneka ujian dan cobaan yang menimpa beliau serta bagaimana cara menyikapinya. Oleh karena itu, kisah ini penuh dengan pelajaran, tuntunan, dan hikmah. Hal tersebut merupakan salah satu sebab ulama menyebutnya dengan *aḥsan al-qashash* (sebaik-baik kisah).⁷ Sebagaimana dalam firman Allah pada surah Yusuf(12) ayat 3:

نَحْنُ نَقُصُّ عَلَيْكَ أَحْسَنَ الْقَصَصِ بِمَا أَوْحَيْنَا إِلَيْكَ هَذَا الْقُرْآنَ وَإِنْ كُنْتَ مِنْ
قَبْلِهِ لَمَنِ الْغَافِلِينَ ﴿٣﴾

Kami menceritakan kepadamu kisah yang paling baik dengan mewahyukan Al Quran ini kepadamu, dan Sesungguhnya kamu sebelum (kami mewahyukan) nya adalah Termasuk orang-orang yang belum mengetahui.(Q.S. Yusuf: 3)

Para ulama berbeda pendapat mengapa kisah ini disebut sebagai “kisah yang paling baik”. Beberapa mengatakan karena kisah Nabi Yusuf berbeda dengan kisah-kisah yang lain yang ada dalam al-Qur'an, sebab di dalam kisah Yusuf banyak *ibrah* dan hikmah. Ada ulama yang berpendapat, karena Yusuf mengungguli saudara-saudaranya, baik dalam kesabaran maupun kearifannya. Kisah Yusuf juga menyebutkan masalah tauhid dan fikih, serta pengungkapan mimpi dan tafsirnya. Kisah Yusuf penuh dengan peristiwa yang mengharukan dan bermakna. Ada ulama yang mengatakan,

⁷ M. Quraish Shihab, *Tafsir al-Misbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian al-Qur'an* (Jakarta: Lentera Hati, 2006), vol 6, hlm. 4-5.

disebut kisah yang paling baik karena tujuan yang ingin dicapai oleh semua pelaku dalam kisah tersebut adalah kebahagiaan.⁸

Surat Yusuf bukan lagi surat yang asing didengar di kalangan masyarakat Indonesia. Surat Yusuf seringkali dibacakan oleh masyarakat Indonesia untuk wanita yang sedang hamil misalnya, surat Yusuf seringkali dibaca pada saat acara *mapati*⁹ dan *mitoni*¹⁰ ataupun diamalkan sendiri oleh wanita hamil tersebut dengan harapan kelak anak yang dikandungnya bisa menjadi anak yang rupawan dan mempunyai akhlak yang baik seperti Nabi Yusuf. Walaupun sebenarnya tidak ada ketentuan dari ayat-ayat al-Qur'an yang membenarkan hal tersebut namun tradisi tersebut masih terus berjalan di masyarakat Indonesia hingga kini.

Menurut Abdul Mustaqim kisah-kisah al-Qur'an secara normatif-teologis tidak ada yang fiktif-imaginatif. Al-Qur'an justru memadukan tiga aspek sekaligus, yaitu: *pertama*, dimensi *ḥaqiqi-waqi'i*, artinya cerita tersebut benar-benar terjadi, bukan fiktif. *Kedua*, dimensi *al-fanni al-balaghi*, yakni cara menuturkan kisah itu dengan indah dan mengesankan, meski kadang ada kisah yang diulang-ulang, tetapi cara pengulangannya tidak monoton, melainkan variatif-kreatif sesuai dengan pesan moral yang dituju oleh al-

⁸ Ahmad Bahjat, *Nabi-nabi Allah* terj. Muhtadi Kadi dan Musthofa Sukawi (Jakarta: Qisthi Press, 2007), hlm. 154.

⁹ Mapati adalah upacara yang diselenggarakan pada saat bulan keempat masa kehamilan, pelaksanaannya biasanya diisi dengan berdoa untuk sang jabang bayi dan perempuan yang mengandung agar nanti sang anak lahir sebagai manusia yang sempurna dan sehat.

¹⁰ Mitoni/tingkeban adalah upacara yang diselenggarakan pada bulan ketujuh masa kehamilan. Upacara ini dimaksudkan untuk memohon keselamatan baik bagi ibu yang mengandung maupun calon bayi yang akan dilahirkan.

Qur'an. *Ketiga*, dimensi *ta'limi wa al-tarbawi*, yakni kisah-kisah tersebut mengandung pesan-pesan moral bagi pendidikan manusia.¹¹

Dalam ajaran agama Islam, moral merupakan salah satu hal terpenting. Hal ini dikarenakan masalah moral merupakan suatu masalah yang menjadi perhatian orang dimana saja, baik dalam masyarakat maju maupun berkembang, terlebih lagi bagi umat Islam. Jika moral masyarakat dan bangsa rusak, maka ketentraman dan kehormatan bangsa itu akan hilang.¹² Apalagi dengan adanya arus globalisasi dan berkembangpesatnya teknologi membuat pola hidup dan perilaku masyarakat berubah.

Jika kita tinjau keadaan masyarakat di Indonesia terutama di kota-kota besar sekarang ini, akan kita dapati bahwa moral sebagian masyarakat telah rusak atau mulai merosot. Dimana kepentingan umum tidak lagi menjadi nomor satu, tetapi kepentingan dan keuntungan pribadi yang lebih menonjol. Kejujuran, kebenaran, keadilan, dan keberanian telah tertutup oleh penyelewengan-penyelewengan, baik yang terlihat ringan maupun berat. Banyak juga terjadi adu domba, fitnah, menipu, berdusta, mengambil hak orang lain, dan perbuatan-perbuatan maksiat lainnya.¹³

Kemerosotan moral tidak hanya dihindangi oleh orang-orang dewasa, akan tetapi telah menjalar sampai kepada pemuda-pemudi. Sekarang ini banyak ditemukan anak-anak yang sukar dikendalikan, nakal, keras kepala,

¹¹ Abdul Mustaqim, "Kisah Al-Qur'an: Hakekat, Makna, dan Nilai-Nilai Pendidikannya", *Ulumuna*, XV nomor 2, hlm. 269.

¹² Zakiah Darajat, *Membina Nilai-nilai Moral di Indonesia* (Jakarta: Bulan Bintang, 1971), hlm. 9.

¹³ Kokom St. Komariah, "Model Pendidikan Nilai Moral bagi Para Remaja Menurut Perspektif Islam", *Jurnal Pendidikan Agama Islam, Ta'lim* vol. 9 no. 1, 2011, hlm. 45.

sering berbuat onar, egois, dan lain sebagainya. Perilaku-perilaku tersebut terjadi salah satunya karena faktor kurang tertanamnya jiwa agama pada tiap-tiap masyarakat. Apabila keyakinan beragama didasarkan atas pengertian yang sungguh-sungguh, serta diiringi dengan pelaksanaan ajaran-ajaran tersebut merupakan benteng moral yang paling kokoh.¹⁴

Al-Qur'an adalah suatu ajaran yang berkepentingan terutama untuk menghasilkan sikap moral yang benar bagi tindakan manusia.¹⁵ Perhatian al-Qur'an tersebut terbukti dari banyaknya ayat al-Qur'an yang berkaitan dengan akhlak. Meskipun kata-kata akhlak dalam al-Qur'an sedikit jumlahnya, tetapi substansi dari ayat-ayat tersebut banyak yang berkaitan dengan akhlak. Hal ini dikarenakan aspek-aspek ajaran Islam yang disebutkan dalam al-Qur'an berkaitan dengan nilai-nilai ajaran moral, salah satunya yakni kisah Nabi Yusuf.

Dari uraian di atas penulis ingin menggali lebih dalam nilai-nilai moral yang terkandung pada kisah Nabi Yusuf. Dalam penelitian ini, penulis akan menggali nilai-nilai moral yang terkandung pada kisah Nabi Yusuf menggunakan *Tafsir al-Misbah* karya M. Quraish Shihab dengan mempertimbangkan faktor berikut:

Pertama, Quraish Shihab merupakan salah satu ulama tafsir kontemporer yang sangat berpengaruh di Indonesia hingga saat ini. *Kedua*, *Tafsir al-Misbah* banyak dikenal oleh masyarakat Indonesia karena

¹⁴ Kokom St. Komariah, "Model Pendidikan Nilai Moral bagi Para Remaja Menurut Perspektif Islam", hlm. 46-47.

¹⁵ Fazlur Rahman, *Islam*, terj. Ahsin Mohammad (Bandung: Pustaka, 1994), hlm. 354.

penafsirannya sesuai dengan konteks ke-Indonesiaan serta bahasanya yang ringan, sederhana dan mudah dipahami, baik oleh kalangan akademisi ataupun non akademik. *Ketiga*, dalam menafsirkan, Quraish Shihab menyesuaikan dengan konteks ke-Indonesia-an sehingga sangat cocok dibaca masyarakat Indonesia. *Keempat*, memberikan penjelasan tema pokok surah-surah al-Qur'an atau tujuan utama yang berkisar di sekeliling ayat-ayat dari surah itu agar dapat membantu meluruskan kekeliruan pemahaman.

B. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang di atas maka rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kisah Nabi Yusuf dalam al-Qur'an?
2. Apa saja nilai-nilai moral yang terkandung pada kisah Nabi Yusuf menurut penafsiran Quraish Shihab?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Dengan melihat rumusan masalah di atas, maka penelitian ini mempunyai tujuan dan kegunaan penelitian ini sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian
 - a. Mengetahui bagaimana kisah Nabi Yusuf dalam al-Qur'an.
 - b. Menjabarkan nilai-nilai moral yang terkandung dalam kisah Nabi Yusuf menurut penafsiran Quraish Shihab.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan mampu menambah hazanah keilmuan di dalam studi al-Qur'an terutama di bidang kajian tafsir.
- b. Secara praktis, penelitian ini mampu berkontribusi secara lebih, baik di bidang akademis, terlebih untuk masyarakat luas, terutama untuk kaum muslim.

D. Tinjauan Pustaka

Penelitian tentang kisah-kisah di dalam al-Qur'an sampai saat ini masih banyak dilakukan di kalangan akademisi. Sejauh penelitian dan pencarian penulis, ada banyak karya yang sekiranya bersinggungan dengan penelitian yang penulis lakukan.

Karya yang pertama adalah buku yang berjudul *Anbiyā Allah* karya Ahmad Bahjat. Buku ini telah diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia dengan judul *Nabi-Nabi Allah* dan menjadi *Best Seller* setelah diterbitkan oleh Qisthi Press. Penulisan buku ini dibatasi hanya pada metode al-Qur'an, jadi ini akan mencakup segala peristiwa dalam kisah-kisah yang berdaya imajinasi tertinggi yang penuh nilai-nilai keislaman, dan banyak mengandung interpretasi yang agung. Disertakan pula dalam metode ini, ruh ayat-ayat al-Qur'an yang menjadi rujukan pokok.¹⁶ Buku ini membahas tentang kisah Nabi-Nabi yang disebutkan dalam al-Qur'an dari Nabi Adam hingga Nabi Muhammad SAW.

¹⁶Ahmad Bahjat, *Anbiya Allah*, Terj: Muhtadi Kadi, (Jakarta: Qisthi Press, 2007), hlm.690.

Karya selanjutnya yakni buku dengan judul *Qiṣaṣ al-Anbiyā'* karya Abu al-Fida' Isma'il bin 'Umar bin Katsir (Ibnu Katsir). Buku ini telah diterjemahkan oleh M. Abdul Ghaoffar kedalam bahasa Indonesia dengan judul *Kisah Para Nabi*.¹⁷ Buku ini berisikan kajian tentang kisah kehidupan para nabi yang ditulis berdasarkan al-Qur'an, hadits, dan atsar.

Sementara dari skripsi, ada beberapa penelitian yang bersinggungan dengan penelitian yang sedang penulis lakukan, antara lain: Skripsi yang berjudul *Kasih Sayang Nabi Ya'kub Kepada Yusuf dan Saudara-Saudaranya* karya Futikhatur Rahmah.¹⁸ Penelitian ini mengupas kisah Nabi Ya'kub dan anak-anaknya dalam al-Qur'an yakni meliputi pada bentuk kasih sayang beliau kepada anak-anaknya serta pelajaran pelajaran yang dapat diambil yakni kepercayaan Nabi Ya'kub kepada anak-anaknya, kesabaran menghadapi anak-anak, serta nasihat-nasihat yang beliau berikan kepada anak-anak.

Skripsi selanjutnya yang membahas kisah Nabi Yusuf adalah penelitian yang dilakukan oleh Muh. Nurul Anwar dengan judul *Yusuf dan Saudara-saudaranya dalam al-Quran*.¹⁹ Penelitian ini tidak membahas kisah Nabi Yusuf secara keseluruhan namun hanya memaparkan dua bagian dari kisah Nabi Yusuf dalam al-Qur'an, yakni tentang kisah saudara-saudara Nabi

¹⁷Abu al-Fida' Isma'il bin 'Umar bin Katsir, *Qiṣaṣ al-Anbiyā'* Terj: M. Abdul Ghoffar (Jakarta: Pustaka Azzam, 2010).

¹⁸Futikhatur Rohmah, "Kasih Sayang Nabi Ya'kub Kepada Yusuf Dan Saudara-Saudaranya Dalam Al-Qur'an", Skripsi Fakultas Ushuluddin Dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2013.

¹⁹Muh. Nurul Anwar, "Nabi Yusuf Dan Saudara-Saudaraya Dalam Al-Qur'an", Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2008.

Yusuf dan pengaruhnya terhadap Nabi Yusuf serta pelajaran yang dapat diambil dari kisah tersebut. Salah satunya adalah adil merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan dan sangat dituntut dalam setiap permasalahan.

Skripsi karya Amilatul Azmi prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Sunan Kalijaga tahun 2011 yang berjudul "Kisah Nabi Yusuf dalam al-Qur'an (Studi Komparatif Tafsir *Fi Zilali al-Qur'an* karya Sayyid Quttub dan Tafsir *al-Qur'an al-Azim* karya Ibn Katsir)".²⁰ Dalam penelitian ini dapat ditemukan bahwa Sayyid Quttub dalam menafsirkan kisah Nabi Yusuf lebih banyak menggunakan penekanan pada keimanan dan dakwah sedangkan Ibn Katsir merujuk kepada para imam sebagaimana metode yang dianut kelompok Syiah.

Skripsi karya Muhammad Hafid prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Sunan Kalijaga tahun 2015 yang berjudul "Sistem dan Kebijakan Ketahanan Pangan Nabi Yusuf". Penelitian ini mengupas episode kisah Nabi Yusuf dalam melakukan kebijakan pangan serta kontekstualisasinya dengan negara Indonesia. Salah satu kebijakan yang dilakukan yakni memerintahkan masyarakat Mesir untuk bercocok tanam selama tujuh tahun berturut-urur pada masa subur dan menyimpannya untuk masa paceklik. Memanfaatkan lahan potensial untuk bercocok tanam demi mencukupi kebutuhan pangan masyarakat. Sedangkan kontekstualisasi dari segi strategi dan kebijakan

²⁰ Amilatul Azmi, Kisah Nabi Yusuf dalam al-Qur'an (Studi Komparatif *Tafsir Fi Zilalil al-Qur'an* karya Sayyid Quttub dan *Tafsir al-Qur'an al-Azim* karya Ibn Katsir), Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2011.

secara garis besar sama, bedanya terletak pada sistem politik dan pengawasan dalam pelaksanaan kebijakan pemerintah.

Dari sekian banyak karya yang bersinggungan dengan penelitian yang sedang penulis lakukan, penulis belum menemukan karya yang membahas kisah Nabi Yusuf secara kronologis serta menampilkan nilai-nilai moral yang terdapat pada kisah Nabi Yusuf. Inilah yang bisa penulis tarik sebagai perbedaan antara penelitian penulis dengan karya-karya maupun penelitian-penelitian sebelumnya yang telah ada.

E. Kerangka Teoritik

Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan pendekatan tafsir tematik (*maudhu'i*) dengan menggunakan teori yang digagas oleh 'Abd al-Hayy al-Farmawi.

Menurut 'Abd al-Hayy al-Farmawi, tafsir tematik adalah sebuah metode penafsiran dengan menghimpun ayat-ayat al-Qur'an yang mempunyai maksud yang sama dalam arti sama-sama membicarakan satu topik masalah dan menyusunnya berdasarkan kronologi serta sebab turunnya ayat-ayat tersebut.²¹ Adapun langkah-langkah metode tematik menurut 'Abd al-Hayy al-Farmawi dapat dirinci sebagai berikut:

1. Memilih atau menetapkan masalah al-Qur'an yang akan dikaji secara *maudhu'i* (tematik)

²¹ Abd. Al-Hayy al-Farmawi, *Metode Tafsir al-Maudhu'i Suatu Pengantar* terj. Suryan A. Jamrah (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1994), hlm. 36.

2. Melacak dan menghimpun ayat-ayat yang berkaitan dengan masalah yang telah ditetapkan, ayat makiyyah dan madaniyyah.
3. Menyusun ayat-ayat secara runtut sesuai dengan masa turunnya, disertai *asbab an-nuzul*-nya.
4. Mengetahui korelasi ayat-ayat tersebut di dalam masing-masing suratnya.
5. Menyusun tema bahasan dalam kerangka yang pas, sistematis, sempurna, dan utuh (outline).
6. Melengkapi pembahasan dan uraian dengan hadits, bila dipandang perlu, sehingga pembahasan menjadi semakin sempurna dan jelas.
7. Mempelajari ayat-ayat tersebut secara tematik dan menyeluruh dengan cara menghimpun ayat-ayat yang mengandung pengertian serupa, atau mengkompromikan antara pengertian yang 'am dan *khas*, antara yang *muthlaq* dan *muqayyad*, atau yang bertentangan, sehingga semua ayat tersebut bertemu pada satu muara, tanpa perbedaan atau pemaksaan.²²

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian pustaka (*library reserch*), yakni penelitian yang objek utamanya adalah literatur-literatur atau bahan-bahan pustaka yang terkait dengan permasalahan yang akan dikaji. Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data yang ada dari al-Qur'an dan *Tafsir al-Misbah* sebagai sumber primer dan dari berbagai literatur

²² Abd. Al-Hayy al-Farmawi, *Metode Tafsir al-Maudhu'i Suatu Pengantar* terj. Suryan A. Jamrah, hlm. 45-46.

yang mendukung penelitian kami, baik itu kitab tafsir, buku-buku yang berkenaan dengan kisah Nabi Yusuf, dan lain-lain.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Adapun data primer dari penelitian ini adalah al-Qur'an sendiri dan *Tafsir al-Misbah* karya M. Quraish Shihab, Sementara data sekunder dalam penelitian penulis yakni literatur tafsir, kitab hadis, buku-buku tentang kisah-kisah, artikel, jurnal-jurnal, skripsi dan lain-lain yang berkaitan dengan kajian penulis.

3. Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode *dokumentasi*, yakni mengumpulkan semua data dengan mencari data-data yang berkaitan dengan kisah Nabi Yusuf. Data tersebut bisa berupa buku, artikel, kitab tafsir dan lainnya.

4. Pengolahan Data

Dalam menyusun penelitian ini, setelah mengumpulkan data dari sumber primer maupun sekunder kami mencoba mengolah dan menyajikan data tersebut dengan menggunakan metode analisis-deskriptif. Analisis deskriptif merupakan teknik analisis data yang dilakukan dalam rangka mencapai pemahaman terhadap fokus kajian yang kompleks.²³ Sementara deskriptif yang dimaksud dalam penelitian ini ialah

²³ Moh Soehadha, *Metode Kajian Sosial Kualitatif Untuk Studi Agama*, (Yogyakarta: Suka Press, 2012), hlm: 134.

menjabarkan kisah Nabi Yusuf dalam al-Qur'an serta apa saja nilai-nilai moral yang terkandung.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh pemahaman yang menyeluruh dan membantu menjelaskan penelitian ini secara sistematis maka penulis menjabarkan lewat sistematika pembahasan. Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

Bab pertama dalam penelitian ini berisi latar belakang yang menjelaskan tentang pentingnya penelitian ini serta alasan mengapa memilih tema ini untuk diteliti, dilanjutkan dengan rumusan masalah yang mengajukan pokok-pokok permasalahan yang timbul dari latar belakang, kemudian tujuan penelitian untuk menjelaskan maksud dari penelitian yang penulis lakukan, kemudian telaah pustaka untuk menjelaskan karya-karya sebelumnya yang telah ada yang sekiranya berhubungan dengan penelitian yang penulis lakukan, kemudian metode penelitian untuk menjelaskan tentang cara kerja penulis dalam melakukan penelitian, dimulai dari jenis penelitian, data dan sumber data, pengumpulan data serta pengolahan data dan sistematika pembahasan.

Bab dua berisi tentang pengertian umum tentang moral dan kisah dalam al-Qur'an. Pada sub bab ini penulis akan memaparkan pengertian moral dan kisah secara umum. Dilanjutkan dengan arti dan makna kisah

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Setelah penulis menelaah tentang nilai-nilai moral yang terkandung dalam kisah Nabi Yusuf dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab rumusan masalah dalam tulisan ini sebagai berikut:

1. M. Quraish Shihab membagi kisah Nabi Yusuf menjadi sepuluh tema atau episode, yakni: mimpi seorang anak, Nabi Yusuf disingkirkan saudara-saudaranya, Nabi Yusuf di jual kepada Orang Mesir, rayuan istri orang, jamuan makan tak terlupakan, dalam penjara, mimpi Raja dan kebebasan Nabi Yusuf, Nabi Yusuf menjadi pejabat pemerintah, pertemuan dengan keluarga, *i'tibar* dari kisah Nabi Yusuf.
2. Dari penafsiran M.Quraish Shihab atas kisah Nabi Yusuf yang penulis cantumkan dalam tulisan ini, terdapat tiga macam nilai moral: *pertama*, nilai-nilai ketuhanan (*ilahiyyah*); *kedua*, nilai-nilai ibadah; *ketiga*, nilai-nilai akhlak. Adapun macam-macam nilai-nilai ketuhanan (*ilahiyyah*) meliputi iman kepada Allah, dan iman kepada Nabi-Nabi Allah. Macam-macam nilai-nilai ibadah meliputi cinta kepada Allah, senantiasa berlindung kepada Allah, dan bersyukur. Sedangkan macam-macam nilai-nilai akhlak meliputi sabar, menghormati majikan, jujur, amanah, bertanggung

jawab, sayang terhadap saudara, pemaaf, berbakti kepada orang tua.

B. SARAN

Membahas tafsir al-Qur'an tidak akan pernah selesai, karena tafsir akan selau berubah sesuai dengan zaman yang dihadapinya. Nilai-nilai moral dalam kisah Nabi Yusuf yang terdapat dalam *Tafsir al-Misbah* juga merupakan sebagian kecil dari sekian banyak isi kandungan al-Qur'an. Untuk itu bagi peneliti yang ingin meneliti lebih dalam nilai-nilai moral kisah Nabi Yusuf masih banyak ruang yang tersisa untuk dijadikan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Yatimin. *Studi Akhlak dalam Perspektif al-Qur'an*. Jakarta: Amzah, 2007.
- Adisusilo, Sutarjo. *Pembelajaran Nilai Karakter*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012.
- Agama RI, Departemen. *al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: Gema Risalah Press, 1989.
- *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah Al-Qur'an, Bumi Restu, Pelita II/1977/1978.
- Amal, Taufik Adnan. *Rekonstruksi Sejarah al-Qur'an*, Yogyakarta: Forum Kajian Budaya dan Agama, (FKBA), 2001.
- AR, Zahrudin. *Pengantar Studi Akhlak*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004.
- As, Asmaran. *Pengantar Studi Akhlak*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1994.
- ash-Shiidieqy, Hasbi. *Ilmu-ilmu al-Qur'an*. Jakarta: Bulan Bintang, 1993.
- *Kuliah Ibadah: Ibadah ditinjau dari Segi Hukum dan Hikmah*. Jakarta: Bulan Bintang, 1994.
- Bahjat, Ahmad *Nabi-nabi Allah* terj. Muhtadi Kadi dan Musthofa Sukawi Jakarta: Qisthi Press, 2007.
- Baidan, Nashruddin. *Wawasan Baru Ilmu Tafsir*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Darajat, Zakiah . *Membina Nilai-nilai Moral di Indonesia*. Jakarta: Bulan Bintang, 1971.
- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Faoziyah, Hidayati. "Rasionalitas *Tafsir al-Mishbah* Karya M. Quraish Shihab : Kajian terhadap Ayat-ayat Keimanan", Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2015.
- al-Farmawi, Abd. Al-Hayy. *Metode Tafsir al-Maudhu'i Suatu Pengantar* terj. Suryan A. Jamrah. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1994.

- Hamid, Aliyah Rohmah. "Dialog Nabi Musa dengan Hamba Shalih", Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2003.
- Hanafi, A. *Segi-segi Kesusasteraan pada Kisah-kisah al-Qur'an*. Jakarta: Pustaka Al-Husna, 1983.
- al-Hanafi, Muhammad bin Ahmad bin Iyas. *Bada'i' al Zuhur fi Waqai al Duhur*. Kairo: Maktabah wa Matba'ah Sulayman Mud'i, 1954.
- al-Hasyimi, Abdul Mun'im. *Akhlak Rasul menurut Bukhari dan Muslim*. Jakarta: Gema Insani, 2009.
- Hijazi, Muhammad Mahmud. *Fenomena Keajaiban al-Qur'an: Kesatuan Tema dalam al-Qur'an*. Jakarta: Gema Insani, 2010.
- Husain, Thabathaba'i, Muhammad. *Mengungkap Rahasia al-Qur'an*. terj. A. Malik Madaniy dan Hamim Ilyas, Bandung: Mizan, 1987.
- Ilyas, Yunahar. *Kuliah Akhlak*. Yogyakarta: LPPI UMY, 2009.
- Kaelan. *Pendidikan Pancasila*. Yogyakarta: Paradigma, 2008.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Gramedia Pustakan Utama, 2008.
- Katsir, Abu al-Fida' Isma'il bin 'Umar bin. *Qisas al-Anbiya'* Terj: M. Abdul Ghaffar.
- Katsir, Ibnu. *Qashash al-Anbiya* Terj. Dudi Rosyadi, Jakarta Timur: Pustaka al-Kautsar, 2014.
- Khalafallah, Ahmad. *al-Fann al-Qasasi fi al-Qur'an al-Karim*. Kairo: Maktabah al-Anjalu al-Mishriyyah, 1965.
- al-Khalidy, Shalah. *Kisah-kisah Al-Qur'an: Pelajaran Dari Orang-Orang Terdahulu*. Cet 1. Jakarta: Gema Insani Press, 2000.
- Komariah, Kokom St. "Model Pendidikan Nilai Moral bagi Para Remaja Menurut Perspektif Islam", *Jurnal Pendidikan Agama Islam, Ta'lim* vol. 9 no. 1, 2011.
- Mustaqim, Abdul. "Kisah al-Qur'an: Hakekat, Makna, dan Nilai-nilai Pendidikannya", *Ulumuna*, XV nomor 2, 2011.
- Nasution, Harun. *Ensiklopedi Islam Indonesia*. Jakarta: Djambatan, 2002.

- Nata, Abuddin. *Akhlak Tasawuf*. Jakarta: Rajawali Press, 2012.
- al-Qattan, Manna' Khalil. *Studi Ilmu-ilmu Qur'an*. terj. Drs. Mudzakir AS, Jakarta: Litera Antar Nusa, cet. IV, 1998.
- Qutb, Sayyid. *at-Tashwir al-Fanni fi al-Qur'an*. Beirut: Dar as-Shuruq, 1980.
- *Tafsir Fi Zhilalil Qur'an*. Jakarta: Gema Insani, 2003.
- Rahman, Fazlur. *Islam*, terj. Ahsin Mohammad. Bandung: Pustaka, 1994.
- Rajafi, Ahmad. *Nalar Fiqh Muhammad Quraish Shihab*. Yogyakarta: Istana Publishing, 2014.
- Rajafi, Ahmad. *Nalar Fiqh Muhammad Quraish Shihab*. Yogyakarta: Istana Publishing, 2014.
- Ramayulis. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia, 2012.
- Shaleh (dkk), Qamaruddin. *Asbabun Nuzul: Latar Belakang Historis Turunnya Ayat-ayat al-Qur'an*. Bandung: Diponegoro, 1982.
- Shihab, M. Quraish. *Logika Agama: Batas-batas Akal dan Kedudukan Wahyu dalam Islam*. Jakarta: Lentera Hati, 2005.
- *Membumikan al-Qur'an : Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*. Bandung: Mizan, 2009.
- *Tafsir al-Misbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati, 2011. cet. IV. Vol.1.
- *Tafsir al-Misbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati, 2011. cet. IV. Vol.6.
- Soehadha, Moh. *Metode Kajian Sosial Kualitatif Untuk Studi Agama*. Yogyakarta: Suka Press, 2012.
- Tafsir, Ahmad. *Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- Thabathaba'i, Muhammad Husain, *Mengungkap Rahasia al-Qur'an*. terj. A. Malik Madaniy dan Hamim Ilyas. Bandung: Mizan, 1987.
- Al-Utsaimin, Muhammad bin Shalih. *Dasar-dasar Penafsiran Al-Qur'an*, terj. Said Agil al-Munawwar. Semarang: Dina Utama, 1989.

Website, Official “Qashasul Anbiya: Kisah Nabi Ya’kub As dan Putranya Yusuf As” dalam www.Assunah-Qatar.com Diakses Tanggal 18 April 2017 Jam 11.00

----- "Profile: M. Quraisy Shihab" dalam <http://quraishshihab.com/about/>, diakses pada 5 Juni 2017.

Zamany, Ahmad Wajiz. “*Syafa’ah* dalam al-Qur'an : Studi terhadap Penafsiran M. Quraish Shihab dalam *Tafsir al-Misbah*”, Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2011.



CURRICULUM VITAE

Nama : Dwi Afidya Rizki
 Tempat Tanggal Lahir : Banjarnegara, 23 November 1993
 Alamat Asal : Kalilandak Rt 05/04 Kec. Purwareja Klampok,
 Kab.Banjarnegara, Jawa Tengah
 Alamat Jogja : Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah
 Jln. Babaran Gg. Cemani 759P/UH V Kalangan
 Umbulharjo Yogyakarta
 Telp/Hp : 082328265949
 Email : dwi.afidya93@gmail.com

Orang Tua

Ayah : Warsono
 Ibu : Yuniarti
 Pekerjaan : Buruh Lepas
 Alamat : Kalilandak Rt 05/04 Kec. Purwareja Klampok
 Kab.Banjarnegara, Jawa Tengah

Riwayat Pendidikan

Tk : Tk Pertiwi Kalilandak
 SD : SDN 2 Kalilandak
 SMP : SMP YaBaakii 1 KesugihanCilacap
 SMA : MA Al-Fatah Banjarnegara
 S-1 : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta